

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada Ny. M dengan kehamilan ektopik terganggu di Puskesmas Mejobo Kudus, maka penulis mampu mengambil kesimpulan yaitu:

1. Dalam pengkajian didapatkan data subjektif yaitu ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan mengeluarkan darah lewat kemaluan (flek-flek) dan darah kadang keluar bersamaan dengan kencing, ibu pernah mengalami abortus dan ibu mengatakan nyeri pada bagian bawah perut sebelah kanan. Data objektif yang terkumpul, yaitu keadaan umum : sedang, vaginal toucher : serviks terlalu lunak, terdapat nyeri tekan serta pengeluaran darah pervaginam berwarna merah kecoklatan, pemeriksaan USG : kehamilan ektopik.
2. Interpretasi data didapatkan diagnosa kebidanan Ny. M umur 28 tahun, G_{II}P₀A_I hamil 8 minggu dengan kehamilan ektopik terganggu.
3. Diagnosa potensial pada kasus ibu Ny. M G_{II}P₀A_I dengan kehamilan ektopik terganggu, yaitu syok hipovolemik.
4. Dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan yaitu pemberian cairan infus RL 500 ml (28 tpm), menghentikan perdarahan sementara dan melakukan tindakan rujukan segera.
5. Perencanaan yang dilakukan dalam kasus kehamilan ektopik terganggu terjadi pada Ny. M G_{II}P₀A_I, yaitu jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital, observasi perdarahan dan persiapan rujukan ke rumah sakit yang ditunjuk oleh keluarga.
6. Pelaksanaa asuhan yang diberikan pada kasus ibu hamil Ny. M G_{II}P₀A_I telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

7. Setelah dilakukan asuhan didapatkan hasil KU ibu sedang, kesadaran : Composmentis, TD : 120/70 mmHg, S : 37⁰C , N : 88 x/menit, R : 24 x/menit, ibu dan keluarga telah mengerti hasil pemeriksaan kehamilannya, ibu dan keluarga bersedia untuk dirujuk.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penanganan terhadap kehamilan ektopik terganggu ini hendaknya dapat memberikan pengalaman baru dan menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan kehamilan pada kasus kegawatdaruratan dengan mengambil tindakan tepat, cepat dan bermanfaat sehingga dapat dipraktikkan lagi pada asuhan kehamilan dengan resiko tinggi lainnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) hendaknya mampu mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan pengetahuannya tentang penanganan kasus patologis yang menjurus pada kegawatdaruratan dengan mengambil langkah cepat dan saling berkolaborasi sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat dan menyelamatkan kondisi pasien.

3. Bagi Institusi pendidikan

Bagi UNIMUS diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dimasukkan sebagai bahan bacaan di Perpustakaan UNIMUS sekaligus dapat diterbitkan di media online milik UNIMUS sehingga dapat dibaca oleh khalayak ramai yang mencari informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan ektopik terganggu .

4. Bagi Ilmu Kebidanan

Diharapkan bagi ilmu kebidanan hasil asuhan kebidanan ini dapat menjadi referensi terbaru dalam melakukan penanganan pada pasien dengan kehamilan ektopik terganggu dengan dimasukkan dalam materi ilmu kebidanan sehingga dapat disampaikan kepada seluruh ahli kebidanan untuk dibaca dan dipelajari.

5. Bagi Pasien

Diharapkan untuk pasien kejadian ini tidak akan terulang lagi. Kalau terjadi kehamilan lagi, segera periksa ke tenaga kesehatan.

